

DARLINK AGRESIF

Saham

November-2016

Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRIngin Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRIngin Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Kebijakan Investasi

| | |
|------------|------------|
| Pasar Uang | 0% - 20% |
| Reksa Dana | 80% - 100% |

Profil Produk

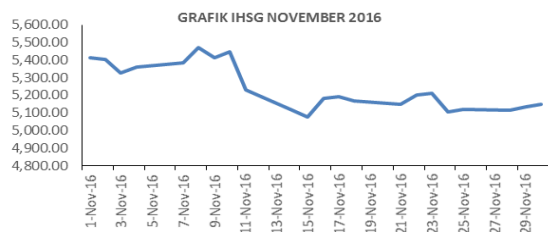
| | |
|---------------------------|--------------------|
| Tanggal Peluncuran | 17 Juni 2013 |
| Mata Uang | Rupiah |
| Total Nilai Aktiva Bersih | 108,672,200,070.38 |
| Jumlah Outstanding Unit | 92,981,610.1318 |
| Minimum Investasi | Rp. 100.000,00 |
| Bank Kustodian | Bank Danamon |
| Profil Risiko | Tinggi |

Biaya - biaya

| | |
|-----------------------------------|--------------------------|
| - Biaya Pengelolaan Investasi | 0,80% p.a |
| - Biaya Top Up | 3,00% per transaksi |
| - Biaya Pengalihan Dana Investasi | Rp. 45.000 per transaksi |

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 44,44 triliun (November 2016) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.bringinlife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRIngin Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

15.20%

Bulan ini :

-6.75%

NAB/Unit

1168.7494

Kinerja dan Tolok Ukur

| | 1 BLN | 3 BLN | 6 BLN | YTD | 1 THN | SP |
|-----------------|--------|--------|-------|--------|--------|-----|
| DARLINK AGRESIF | -6.75% | -6.69% | 4.58% | 10.51% | 15.20% | N/A |
| Tolok Ukur *) | -5.05% | -4.40% | 7.34% | 12.10% | 15.80% | - |

* IHSG

Portofolio Reksa Dana

| | |
|------------|------------|
| Saham | 80% - 100% |
| Pasar Uang | 0% - 20% |

Kepemilikan Aset Terbesar

| |
|-----------------------|
| 1 Astra International |
| 2 Waskita Karya |
| 3 Bank Mandiri |
| 4 HM Sampoerna |
| 5 PT Telkom |

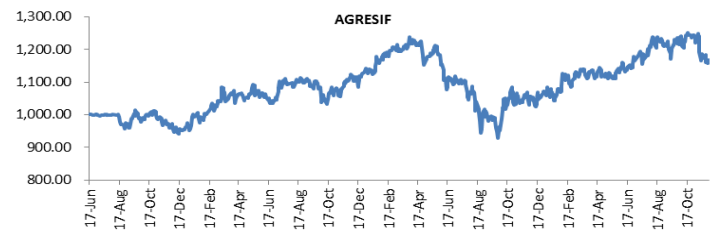
* data diperoleh dari Manajer Investasi

Komposisi Aset

| | |
|-----------------|--------|
| 1 KEUANGAN | 80.00% |
| 2 INFRASTRUKTUR | 20.00% |

* data diperoleh dari Manajer Investasi

Pergerakan harga unit sejak peluncuran



Ulasan Manajer Investasi

IHSG ditutup menguat +0.24%. Penguatan indeks dipimpin oleh sektor perbankan dan konsumsi. Penguatan pada sektor perbankan yang dipimpin oleh BBRI +3.32% dan BMRI +1.69%. Sementara penguatan pada sektor konsumsi dipimpin oleh GGRM +3.09% dan ICBP +2.67%. Sedangkan pelemahan indeks terjadi pada sektor otomotif dipimpin oleh ASII -1.95% dan AUTO -1.90%. UNVR akan membagikan dividen sebesar Rp375,-/lembar saham. Penguatan IHSG didorong oleh properti, keuangan, dan industri dasar. Sementara itu, Indeks LQ45 juga mencatat kenaikan 1.1 poin (+0.1%) ke level 857.3. OPEC akhirnya memangkas produksi untuk pertama kalinya sejak 2008. Pemangkasan mencapai 1,2 juta barel menjadi 32,5 juta barel per hari dan sesuai dengan draft pertemuan di Aljazair pada 28 September 2016. Lebih jauh, Indonesia memutuskan untuk keluar sementara dari keanggotaan OPEC karena tidak setuju dengan pemangkasan produksi. Indonesia keberatan untuk menurunkan target produksi minyak dalam RAPBN (Sumber: Bloomberg).